

Prosedur Peringatan Dini Dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar)



Peringatan dini merupakan serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamankan peringatan dini sebagai bagian dari penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana, di samping upaya kesiapsiagaan dan mitigasi bencana (Pasal 34 huruf b).

Peringatan dini dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 bertujuan untuk pengambilan Tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi risiko bencana, serta persiapan tindakan tanggap darurat. Peringatan dini ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu (1) pengamatan gejala bencana, (2) analisis hasil pengamatan gejala bencana, (3) pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang, (4) penyebarluasan informasi tentang peringatan bencana dan (5) pengambilan tindakan oleh masyarakat. Tahapan-tahapan ini kemudian disebut sebagai sistem peringatan dini bencana. Integrasi antar tahapan tersebut dalam sistem ini harus diselenggarakan dengan seimbang sehingga menghasilkan manfaat yang optimal dan efektif.

Implementasi integrasi dalam lima tahapan peringatan dini diatas sejauh ini memiliki beragam tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu diseminasi informasi dan komunikasi antara lembaga/ instansi dan masyarakat yang masih sangat perlu dioptimalkan. Latar belakang ini mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai lembaga yang mempunyai fungsi komando, koordinasi dan pelaksana penanggulangan bencana untuk menyediakan layanan informasi peringatan dini bencana yang terintegrasi berbasis laman dan sosial media.

Melalui laman dan media sosial Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar mengharapkan masyarakat dapat mengakses dan mendapatkan informasi peringatan dini secara cepat dan jelas. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar telah melakukan penyebarluasan informasi peringatan dini melalui beberapa media, yaitu surat resmi, jejaring sosial atau WAG (*whatsappgroup*), pemasangan alat peringatan dini seperti Early Warning System (Gempa Bumi), pemasangan rambu-rambu daerah rawan bencana dan peringatan dini dengan lewat akun sosial media dan website. Beragamnya media tersebut merupakan upaya penyesuaian kondisi masyarakat yang berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lain.

Penyebarluasan peringatan dini yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar menekankan langkah-langkah kesiapsiagaan yang disesuaikan dengan peningkatan status potensi ancaman bencana. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat dapat memiliki kepedulian dan kesadaran bahwa bencana dapat datang sewaktu- waktu sehingga saat terjadi bencana, masyarakat akan mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian, dampak bencana dapat dikurangi atau diminimumkan bahkan dihindari. Kerjasama antar lembaga/instansi diperlukan untuk mengupayakan integrasi system peringatan dini untuk lebih mengedepankan kebutuhan di masyarakat berkaitan dengan pengurangan risiko dan peningkatan kapasitas dapat dioptimalkan.

Peringatan Dini dan Evakuasi yang dilakukan berdasarkan jenis bencana, adapun detailnya dapat dilihat dalam flyer di bawah ini:

GEMPABUMI

**apa itu
GEMPA BUMI**

Gempa bumi adalah suatu proses alam berupa getaran secara tiba-tiba pelepasan energy yang mendadak dari dalam bumi. Pelepasan energy ini timbul akibat pergerakan kulit bumi yang dikenal sebagai lempeng (plate) tektonik.



Pergerakan lempeng ini menimbulkan tumbukan antar lempeng secara perlahan dan terus menerus sehingga terjadi **PENINGKATAN ENERGI POTENSIAL** yang akhirnya akan **MEMATAHKAN LEMPENG** tersebut secara mendadak akan menimbulkan pelepasan energy yang sangat besar sehingga menimbulkan getaran atau gempa bumi.



SIAGA HADAPI GEMPA BUMI



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



GEMPA BUMI

Gempa bumi merupakan bencana alam yang paling banyak menimbulkan korban. Bencana ini bersifat mendadak dan hamper tidak dapat diperkirakan kapan akana terjadi, kecuali gempa susulan yang terjadi beberapa saat setelah getaran pertama.

Korban manusia yang disebabkan oleh gempa bumi pada umumnya timbul akibat tertimpa reruntuhan material bangunan, runtuhn tebing serta bahaya ikutan berupa tsunami, kebakaran dan lainnya.



Ayo!!
siaga bencana

Sebelum GEMPA BUMI

-  Sadar Bencana, mempelajari penyebab gempa dan juga apa harus dilakukan bila gempa terjadi.
-  Membuat konstruksi rumah tahan gempa
-  Memperhatikan system peringatan dini dan membuat system peringatan dini mandiri serta melaksanakan dan mengikuti simulasi bencana gempa.
-  Mengetahui dimana informasi gempa bisa didapatkan seperti BMKG, TY, Radio, ORARI, dan lain-lain
-  Menyiapkan "Tas Siaga Bencana"
Tas Siaga Bencana merupakan tas yang berisikan perlengkapan persediaan dasar yang terdiri dari senter, air mineral, radio fm/am, dokumen berharga dan lainnya.

Saat Terjadi GEMPA BUMI

BILA DIDALAM RUANGAN

-  Tetap tenang cari tempat aman untuk berindung seperti dibawah meja, dibawah kusen pintu atau disudut ruangan
-  Hindari benda-benda yang mudah jatuh, misalnya lemari, lampu gantung, kaca ruangan, genting/atap rumah, dan lain-lainnya.
-  Bertari keluarapabila masih bisa dilakukan, dan jangan menggunakan lift.

BILA DILUAR RUANGAN

-  Hindari dari jatuhnya kaca-kaca, papan-papan reklame, tiang listrik, pohon dan lainnya.
-  Bila dipesisir pantai, dan merasakan getaran gempa yang kuat dan adanya tanda-tanda tsunami, segeralah menjauhi pantai menuju daratan yang tinggi

Setelah Terjadi GEMPA BUMI

-  Periksaah kondisi keluarga dan lingkungan sekitar, segeralah evakuasi anak-anak, wanita dan manula ke tempat aman
-  Periksaah api atau bahaya api
-  Hindari jaringan listrik yang rubuh atau kabel terbuka.
-  Bersiaplah dan waspada akan terjadinya guncangan gempa susulan
-  Selalu ikuti perkembangan situasi dengan mendengarkan radio atau media komunikasi lain.
-  Laporkan kerugian, kerusakan serta korban orang hilang atau terluka pada dinas terkait di nomor :

KEBAKARAN

PENCEGAHAN BAHAYA KEBAKARAN

INSTALASI LISTRIK

Periksa secara rutin instalasi listrik di rumah anda. Apabila ada kabel rapuh, sambungan atau stop kontak yang aus atau tidak rapat segera ganti dengan yang baru.



KONDISI DAPUR

Periksa kondisi tungku masak (baik kompor minyak maupun kompor gas). Segera ganti apabila ada komponen yang rapuh atau bocor.



BAHAN MUDAH TERBAKAR

Bahan-bahan yang mudah terbakar TIDAK ditempatkan bercampur dengan bahan yang dapat menimbulkan reaksi kebakaran.



PERSIAPKAN PENAMPUNG AIR

Penampung air harus selalu terisi air minimal untuk kebutuhan pemadam api selama 45 menit.



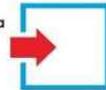
TANGGA DARURAT

Pada bangunan lebih dari 4 lantai harus disediakan tangga atau lift darurat kebakaran.



JALUR EVAKUASI

Jalur evakuasi ini berguna sebagai jalan keluar dari bangunan/rumah saat kebakaran terjadi. Jangan menutup semua jendela dengan teralis besi karena ini akan mempersulit saat penyelamatan.



saat TERJADI KEBAKARAN (Dirumah/ Dapur)

Dapur merupakan salah satu area di rumah yang paling tinggi memiliki resiko bahaya kebakaran. Sering kita jumpai berita kebakaran yang berawal dari kompor meledak. Berikut tip-tip saat kebakaran terjadi di dapur:

Jangan PANIK, pelajari situasi apakah kebakaran bisa ditangani sendiri. Jika anda memutuskan untuk menanganinya sendiri, ...INGAT...

Pada kebakaran yang melibatkan minyak, JANGAN PERNAH MENYIRAM API DENGAN AIR

KARUNG GONI BASAH

Pengguna karung goni basah merupakan alat yang efektif memadamkan kebakaran yang bersumber dari minyak. Cara kerjanya yaitu mengisolasi api dari oksigen.

CARA PENGGUNAAN KARUNG GONI BASAH :



Jangan melempar karung goni keapi. Melempar berarti memberikan suplai oksigen yang lebih besar ke api dan bisa mengakibatkan api meledak lebih besar.

Jangan memegang karung goni dengan tangan terbuka. Tutup telapak tangan anda dengan ujung atas kiri karung goni.



Dekati sumber api perlahan-lahan. Jadikan karung goni sebagai penghalang antara anda dan sumber api. Lalu selimutlah pelan-pelan sumber api hingga semuanya tertutup karung goni.

Setelah sumber api tertutup semua, lepaskanlah pegangan anda dan segeralah menjauh. Amati apakah api masih menyala atau tidak. Hubungi pemadam kebakaran.

TANAH LONGSOR

Waspada GEJALA LERENG AKAN LONGSOR

Tumpukan tanah gembur dan lolos air (tanah lempung dan pasir)



Perhatikan lengkung pada lereng atau retakan pada bangunan dan jalan saat/setelah turun hujan.



Lapisan tanah atau batuan yang miring ke arah luar lereng dan munculnya rembesan air pada lereng.



Miringnya pohon-pohon, tiang-tiang dan bangunan diatas lereng.



Pintu dan jendela rumah tiba-tiba sulit dibuka.



YANG HARUS DILAKUKAN

✓ Melaporkan ke aparat desa atau kelurahan setempat.

✓ Tutup retakan tanah dengan lempung atau material kedap air.



Jangan DILAKUKAN

✗ Mendirikan rumah diatas lereng rawan longsor.

✗ Membuat kolam atau sawah beririgasi diatas lereng rawan longsor.

✗ Melakukan penggalian disekitar kaki lereng rawan longsor.

✗ Menebang pohon sembarangan pada/di sekitar lereng rawan longsor.

✗ Tinggal dibawah lereng rawan longsor.

✓ Hindari air meresap ke dalam lereng dan alur drainase lereng dengan membuat parit dan menancapkan bambo-bambu yang dilubangi kedua ujungnya dalam lereng.



ANGIN PUTING BELIUNG



1. Segera amankan diri menuju bangunan yang kokoh.



2. Jangan berada di bawah pohon atau sesuatu yang dapat menimpa.

Saat Terjadi Angin Puting Beliung



3. Apabila terpaksa berteduh di bawah bangunan terbuka, hindari potensi terkena material lain di sekitar kita, seperti lembaran seng yang dapat tertiup angin.



4. Jika sedang berada di dalam rumah semi permanen/kayu dan bangunan bergoyang, segeralah keluar rumah untuk berlindung di tempat lain karena bisa jadi rumah tersebut tidak sanggup menahan angin.
5. Bersabarlah untuk tetap berlindung di tempat aman, puting beliung biasanya terjadi 5-10 menit.

SELAYAR SIAGA BENCANA



DIHIMBAU KEPADA SELURUH MASYARAKAT
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
UNTUK TETAP SIAGA DAN BERHATI-HATI
TERHADAP POTENSI TERJADINYA BENCANA
DAMPAK DARI CUACA EKSTREM
HIDROMETEOROLOGI, SEPERTI :

1. POHON TUMBANG
2. ANGIN KENCANG
3. BANJIR DAN ROB
4. TANAHLONGSOR
5. ABRASI PANTAI

1. Hindari area rawan banjir
2. Persiapkan perlengkapan darurat
3. Hindari berlindung di bawah pohon atau tiang listrik
4. Hati-hati saat berkendara
5. Pantau prakiraan cuaca dari sumber resmi, seperti BMKG dan BPBD, untuk mengetahui perkembangan situasi.

POSKO SIAGA BENCANA
KANTOR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)
KEPULAUAN SELAYAR

Muhammad Ikbal, SE
(Kabid Kedaruratan dan Logistik)
kontak : +62 852-5585-5855

MUH. BASLI ALI
BUPATI KEPULAUAN SELAYAR





WASPADA



POTENSI BENCANA

Dampak Cuaca Extrim Hidrometeorologi Basah
Di Kabupaten Kepulauan Selayar



POHON TUMBANG



ANGIN KENCANG



TANAH LONGSOR



BANJIR DAN ROB

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUOATEN KEPULAUAN SELAYAR**

UNTUK INFORMASI DAN PENGADUAN :



Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Kepulauan Selayar T.A. 2020



TITIK KUMPUL
ASSEMBLY POINT



Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Kepulauan Selayar T.A. 2020



**JALUR
EVAKUASI**